



Implementasi strategi *Index Card Match* pada pembelajaran PKn Kelas V MI Ma'arif NU Banjarsari Banyumas

Aditya Darmawan¹, Novi Mayasari²

^{1,2} *Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Indonesia*

** Corresponding Author: darmawanaditya504@gmail.com*

ABSTRACT

In the teaching and learning process, Strategy is very important to ensure effective and efficient teaching and learning throughout the learning process. Teachers must master various techniques to ensure successful learning. In carrying out learning activities in schools, especially in Civics learning. To achieve these learning objectives, an effective strategy is needed and is in accordance with the material to be delivered, one of which is the Index Card Match strategy. This study aims to describe and describe in depth the Implementation of the Index Card Match Strategy in class V MI Ma'arif NU Banjarsari in Civics learning. This study uses a descriptive qualitative research method, where the focus of this study is more on an in-depth understanding of how the Index Card Match strategy is received, implemented, and interpreted by participants, data collection techniques used Through interviews, observation, and documentation to obtain data and information related to the implementation of the Index Card Match strategy in Civics learning. The results of this study indicate that learning is implemented through the planning, implementation, and evaluation stages. The planning stage includes developing learning modules, studying learning objectives, and preparing teaching materials. The implementation stage includes three activities: preliminary activities, core activities, and closing activities.

Keywords: Index Card Match Strategy, Civics Learning

ABSTRAK

Dalam proses belajar mengajar, Strategi sangat penting untuk memastikan pengajaran dan pembelajaran yang efektif dan efisien disepanjang proses pembelajaran. Guru harus menguasai berbagai teknik untuk menjamin pembelajaran yang sukses. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah khususnya pada pembelajaran PKn. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, dibutuhkan strategi yang efektif dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan salah satunya yaitu strategi Index Card Match. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan secara mendalam Penerapan Strategi Index Card Match di kelas V MI Ma'arif NU Banjarsari dalam pembelajaran PKn. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dimana fokus penelitian ini lebih kepada pemahaman mendalam tentang bagaimana strategi Index Card Match diterima, diimplementasikan, dan diinterpretasikan oleh peserta, teknik penumpukan data yang digunakan Melalui Wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh data dan informasi terkait penerapan strategi Index Card Match pada pembelajaran PKn. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Kata Kunci: Strategi Index Card Match, Pembelajaran PKn.



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah segala upaya untuk meningkatkan kualitas manusia dalam menghadapi era modern yang penuh tantangan. Dengan demikian, Pendidikan menjadi kebutuhan bagi setiap orang, khususnya di tengah persaingan yang semakin kompetitif saat ini. Pada dasarnya, tujuan utama pendidikan adalah mempersiapkan manusia untuk menghadapi masa depan sehingga mereka mampu menjalani kehidupan yang lebih baik sebagai individu, anggota masyarakat, dan bagian dari komunitas global.

Pengembangan karakter dasar generasi muda yang cakap, bermoral, dan dapat dipercaya merupakan tujuan pendidikan kewarganegaraan (PKN). Sikap peduli terhadap situasi kemasyarakatan dan tekad untuk menciptakan perubahan yang konstruktif adalah dua kualitas yang diperlukan untuk membangun warga global yang kompeten, layak, dan Karena itu, penting untuk mengembangkan dan memperkuat pembelajaran PKN di SD/MI.

Pendidikan kewarganegaraan dapat berhasil diterapkan jika guru merencanakan pembelajaran mereka secara matang dan strategis. Strategi pembelajaran merupakan bentuk perencanaan yang menyatukan berbagai materi dan metode pengajaran guna mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Penerapan strategi pembelajaran aktif memegang peranan penting dalam pembelajaran, karena berkontribusi dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, merupakan suatu bentuk perencanaan tindakan berupa rangkaian aktivitas yang memadukan berbagai materi dan metode pengajaran. Tujuan yang diinginkan akan menentukan bagaimana guru menerapkan strategi yang mereka terapkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Namun, banyak siswa sering merasa kesulitan memahami kurikulum di kelas, terutama dalam mata pelajaran kewarganegaraan. Mayoritas siswa menganggap kewarganegaraan sebagai mata pelajaran yang tidak penting dan membosankan. Salah satu faktor penyebabnya adalah tingginya proporsi siswa yang banyak berbicara di kelas dan mengabaikan penjelasan guru. Kondisi ini menyebabkan rendahnya hasil belajar kewarganegaraan. Untuk menjamin keberhasilan implementasi pendidikan kewarganegaraan, Pendidik perlu menerapkan beragam teknik mengajar guna mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran.

Strategi sangat penting untuk memastikan pengajaran dan pembelajaran yang efektif dan efisien di sepanjang proses pembelajaran. Guru harus menguasai berbagai teknik untuk menjamin pembelajaran yang sukses dan efisien. Guru harus menggunakan strategi pembelajaran di setiap tahap proses pembelajaran. Salah satunya yaitu strategi Index Card Match.

Pembelajaran Index Card Match memungkinkan siswa untuk mengulang kembali materi yang sudah dipelajari sekaligus meningkatkan rasa tanggung jawab mereka terhadap tugas yang diberikan. serta menyediakan waktu bagi mereka untuk memahami materi melalui proses pengambilan keputusan secara aktif.



Dengan diterapkannya metode ini, partisipasi siswa dalam pembelajaran PKn diharapkan meningkat, sehingga mendorong motivasi belajar dan menghasilkan capaian belajar yang lebih optimal. Selain itu, strategi ini turut menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, yang membuat siswa lebih fokus terhadap materi yang diajarkan.

Strategi Index Card Match turut membantu siswa dalam memperdalam pemahaman terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Melalui metode ini, siswa dapat berpasangan dan saling mengajukan pertanyaan sebagai bentuk kuis antar teman. Penerapan strategi ini diharapkan mampu membantu siswa untuk lebih berperan aktif, berpikir kreatif, serta menghasilkan ide-ide yang inovatif. sekaligus memperkuat daya ingat terhadap materi yang telah diajarkan. Dalam proses pembelajaran ini, peran guru beralih menjadi fasilitator dan pemberi motivasi bagi siswa.

Penggunaan strategi Index Card Match dalam proses pembelajaran di MI Ma'arif NU Banjarsari teridentifikasi melalui hasil observasi awal serta wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas V. Namun, pelaksanaan pendekatan ini belum maksimal karena Guru dan siswa sama-sama memerlukan waktu yang memadai untuk menyelesaikan berbagai kegiatan serta menyiapkan materi pembelajaran secara optimal. Meski demikian, proses pembelajaran siswa menjadi lebih hidup dan penuh semangat, berbeda dengan metode ceramah yang cenderung kurang menarik. Kondisi ini membuat pembelajaran terasa lebih sederhana karena Siswa mampu memahami dan menyerap materi pelajaran dengan lebih cepat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan deskriptif dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran dan penjelasan secara mendalam mengenai berbagai peristiwa, fenomena, serta kondisi sosial yang menjadi fokus kajian peneliti. Teknik ini mengandalkan narasi atau uraian verbal dalam mengungkap makna dari setiap fenomena, gejala, maupun situasi sosial tertentu. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang bertugas memahami dan menafsirkan makna di balik setiap peristiwa yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti dituntut untuk memiliki pemahaman teori yang memadai guna menganalisis kesenjangan antara konsep teoritis dengan realitas yang ditemukan di lapangan, sesuai dengan fokus penelitian ini lebih kepada pemahaman mendalam tentang bagaimana strategi Index Card Match diterima, diimplementasikan, dan diinterpretasikan oleh peserta, penelitian kualitatif dapat digunakan. Penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif NU Banjarsari. Subjek penelitian pada penelitian ini yaitu Kepala sekolah, guru kelas V, dan siswa kelas V. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis



data yang dilakukan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk uji keabsahan data yang dilakukan yaitu teknik triangulasi yang terdiri dari triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber merujuk pada proses validasi data yang diperoleh dari beragam informan. Melalui pendekatan ini, peneliti membandingkan hasil wawancara dari setiap informan sebagai langkah untuk mengecek dan menelusuri keakuratan informasi yang dikumpulkan. Sementara itu, triangulasi teknik mengacu pada upaya untuk menilai kepercayaan data dengan menggunakan berbagai metode terhadap sumber yang sama. Peneliti mengumpulkan data dari sumber yang identik namun melalui teknik yang berbeda, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Strategi Index Card Match.

Perencanaan pembelajaran adalah langkah awal yang wajib dilakukan oleh setiap guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Pada tahap ini, guru mempersiapkan berbagai faktor yang berhubungan dengan proses pengajaran dan pembelajaran agar pelaksanaannya dapat berlangsung secara efektif, terstruktur, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dengan perencanaan yang terencana guru dapat mengevaluasi efektivitas pembelajaran, mengidentifikasi bagian mana yang perlu diperbaiki, dan memberikan umpan balik yang kepada siswa. hal ini dapat meningkatkan kepercayaan diri guru serta meningkatkan citra profesionalisme guru di mata siswa dan masyarakat.

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan pendidik sebelum memulai pembelajaran untuk peserta didik kelas V MI Ma'arif NU Banjarsari yaitu pendidik menyusun modul ajar, pendidik mempelajari dan memahami tujuan pembelajaran, pendidik menyiapkan bahan ajar seperti materi dan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V dalam mengimplementasikan strategi index card match pada pembelajaran PKN pendidik perlu memahami tujuan pembelajaran PKN. Tujuan pembelajaran adalah komponen penting dalam proses pembelajaran yang menjadi target bagi pendidik dan peserta didik. Dalam pembelajaran Pkn menggunakan strategi index card match pendidik perlu memahami tujuan pembelajaran yang tercantum dalam silabus dan modul ajar.

Selanjutnya yaitu penyusunan modul ajar Sebelum melaksanakan penerapan strategi index card match, guru terlebih dahulu menyusun modul ajar. Modul tersebut disusun secara mandiri oleh guru dengan mengacu pada buku panduan penyusunan modul ajar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, persiapan atau perencanaan yang dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran PKN mencakup penyusunan Modul Ajar, yang di dalamnya memuat berbagai komponen seperti. identitas modul, kompetensi awal,



profil pelajar pancasila, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, assesmen/ penilaian dan kegiatan remedial.

Selain menyiapkan Modul Ajar perencanaan yang penting sebelum menerapkan strategi index card match pada pembelajaram PKN yaitu menyiapkan materi pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi materi pembelajaran yang dilaksanakan yaitu yaitu materi sejarah NKRI, Wilyah Administrasi NKRI, dan gotong royong. Guru juga menyiapkan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat atau bahan yang berguna untuk memfasilitasi proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien, dan interaktif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di lapangan, ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran mata pelajaran PKn pada siswa kelas V MI Ma'arif NU Banjarsari materi gotong royong, media pembelajaran yang disiapkan adalah Kertas Origami serta para siswa menggunakan media berupa LKS. Kertas yang merupakan media cetak, kertas juga termasuk dalam media visual karena dapat digunakan untuk menyajikan teks, gambar, grafik, atau peta yang mendukung proses belajar.



Gambar 1. Terkait Perencanaan Pembelajaran

Pelaksanaan Strategi Index Card Match

Pelaksanaan pembelajaran pada dasarnya merupakan wujud dari rencana yang telah disiapkan sebelumnya. Semakin matang perencanaan yang dibuat, semakin optimal pula jalannya proses pembelajaran. Selain perencanaan, keterampilan guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar juga menjadi faktor kunci dalam mencapai keberhasilan belajar siswa. Pemilihan strategi yang tepat merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses pembelajaran PKn. Karena mampu mengubah suasana belajar menjadi aktif dan bermakna, sekaligus mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal.

Berdasarkan hasil penelitian Tahap pelaksanaan pembelajaran dengan strategi index card match yang diterapkan dalam pembelajaran PKn kelas V MI Ma'arif NU Banjarsari, bahwa pada tahap ini terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.



Pada kegiatan pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam, mengajak siswa berdoa bersama, melakukan presensi, mengatur ketertiban kelas, menjelaskan tujuan pembelajaran, serta memberikan dorongan agar siswa termotivasi untuk belajar dengan antusias.

Pada kegiatan inti, guru melaksanakan pembelajaran dengan mengimplementasikan strategi index card pada pembelajaran PKN. Langkah pertama, guru menjelaskan secara rinci tata cara dan prosedur permainan strategi Index Card Match agar peserta didik memahami dengan baik mekanismenya. Langkah kedua, guru menyiapkan media berupa kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang telah disusun sebelumnya. Kartu-kartu ini terbuat dari kertas origami berwarna hijau dan kuning, di mana kartu hijau berisi soal dan kartu kuning berisi jawaban. Pada setiap kartu tertulis pertanyaan atau jawaban yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Kartu-kartu tersebut kemudian dicampur sehingga tidak diketahui mana soal dan mana jawaban. Langkah ketiga, siswa diminta maju satu per satu untuk mengambil kartu secara acak dari meja guru. Masing-masing siswa mendapatkan satu kartu, setengah siswa memperoleh kartu soal dan setengah lainnya mendapat kartu jawaban. Guru menegaskan agar kartu tidak dibuka sebelum seluruh siswa mendapatkan kartu. Setelah semuanya memegang kartu, guru menginstruksikan peserta didik untuk membaca isi kartu mereka dalam hati dan memahami apakah yang mereka pegang merupakan pertanyaan atau jawaban. Langkah keempat, setelah siswa memahami isi kartu, mereka diminta mencari pasangan yang sesuai berdasarkan kesesuaian isi kartu. Suasana kelas menjadi lebih hidup saat siswa mulai mencari pasangannya masing-masing. Guru tetap memberikan arahan agar siswa tetap tertib dalam proses pencarian pasangan. Bagi siswa yang kesulitan, guru membantu mencarinya. Langkah kelima, setelah semua peserta menemukan pasangannya, mereka diminta duduk berpasangan dengan rapi. Langkah keenam, setiap pasangan diminta membacakan pertanyaan yang mereka miliki dengan suara lantang di depan teman teman sekelas, dan dijawab oleh pasangannya. Guru langsung memberikan klarifikasi apabila ada jawaban yang kurang tepat. Sebagai bentuk apresiasi, guru memberikan tepuk tangan sebagai reward setelah setiap pasangan menyelesaikan tugasnya. Penerapan strategi Index Card Match dalam pembelajaran di MI Ma'arif NU Banjarsari dinilai sudah berjalan dengan tepat. Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah, yang menyampaikan bahwa pelaksanaan pembelajaran PKN dengan menggunakan strategi Index Card Match mampu melibatkan seluruh siswa. Dengan pendekatan belajar sambil bermain, siswa menjadi lebih aktif dan suasana kelas terasa lebih menyenangkan. Selain membantu siswa mengingat kembali materi pelajaran, strategi ini juga melatih kepercayaan diri mereka, terutama saat diminta untuk berdiri dan membacakan hasil belajarnya bersama pasangan.

Pada kegiatan penutup guru menyampaikan kesimpulan dan memberikan klarifikasi terhadap materi yang telah dipelajari, lalu mengajak siswa berdoa bersama dan menutup pembelajaran dengan salam.



Gambar 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Penerapan strategi index card match pada pembelajaran PKN kelas V MI Ma'araif NU Banjarsari dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. Siswa terlihat sangat aktif dan antusias dalam proses penerapan strategi index card match serta membantu pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan selain itu siswa juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan tanggung jawab dari hasil mencari pasangan tersebut.

Evaluasi Strategi Index Card Match.

Evaluasi pembelajaran adalah rangkaian terakhir dalam pembelajaran. Evaluasi digunakan guru untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik. Dengan demikian, salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik adalah kemampuan melakukan evaluasi, baik dalam proses pembelajaran maupun penilaian hasil belajar. Kemampuan untuk melakukan evaluasi pembelajaran adalah keterampilan dasar yang wajib dikuasai oleh pendidik atau calon pendidik sebagai bagian dari kompetensi profesionalnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bahwa Evaluasi pembelajaran PKN dengan menerapkan strategi index card match merupakan salah satu cara yang dilakukan guru untuk mengetahui atau mengukur seberapa jauh pemahaman peserta didik, terhadap materi pelajaran PKN yang telah diajarkan dalam proses pembelajaran. kegiatan evaluasi digunakan sebagai tolak ukur terhadap proses pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses pembelajaran agar



lebih efektif dan efisien di masa depan. Hasil evaluasi memberikan umpan balik bagi guru untuk memperbaiki strategi pembelajaran dan bagi siswa untuk meningkatkan pemahamannya.

Evaluasi pembelajaran dalam penerapan strategi Index Card Match pada pembelajaran PKN Kelas V MI Ma'arif NU Banjarsari yaitu melalui instrumen penilaian tes dan non-tes. Penilaian tes dilakukan menggunakan soal uraian, sementara penilaian non-tes dilakukan melalui lembar observasi untuk menilai aspek sikap sosial siswa.

Gambar 3. Soal Evaluasi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai penerapan strategi Index Card Match dalam pembelajaran PKn di kelas V MI Ma'arif NU Banjarsari maka dapat disimpulkan bahwa, Penerapan strategi Index Card Match dalam pembelajaran PKn di kelas V MI Ma'arif NU Banjarsari dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan materi yang akan diajarkan melalui penyusunan modul ajar. Guru kelas V menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Modul Ajar yang mencakup materi pelajaran, tujuan pembelajaran, media yang digunakan, serta sumber belajar. Pada Tahap pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi tiga bagian, yaitu pendahuluan, inti dan penutup. Penerapan strategi index card match pada pembelajaran PKN kelas V MI Ma'araif NU Banjarsari dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. Siswa terlihat sangat aktif dan antusias dalam proses penerapan strategi index card match serta membantu pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Pada tahap evaluasi, pembelajaran dengan strategi Index Card Match dievaluasi melalui dua jenis penilaian, yaitu penilaian tes dan non-tes. Penilaian tes dilakukan menggunakan soal uraian, sedangkan penilaian non-tes menggunakan lembar observasi untuk menilai sikap sosial siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggitiyas Sekarinasih et al., "Supervision Model of Supervisors of Islamic Religious Education in Improving The Personal and Social Competence of PAI Teachers in Wadaslitang District," *Religious Journal and Education* 6, no. 1 (2023): 34.
- Septi Widyana, Arhan Asyraf, and Imroatun Fithri, "Peran Teknologi Dan Media Media Pembelajaran Bagi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan," *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 4, no. 6 (2024): 190-194.
- Para Dita, "The Importance of learning media in improving learning achievement," *Early Childhood Islamic Education Journal* 3, no. 01 (2022): 74.
- Novi Mayasari, Siti Muzayinah, "Pq4r Strategy Implementation Preview, Questions, Reading, Reflection, Recite , And Review) In Learning The Qur ' An Hadith At Ma Al-Ikhsan Beji," *International Conference On Early Childhood Education In Multiperspective Journal* 1, (2022): 340.
- Erlando Doni Sirait and Dwi Dani Apriyani, "Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Icm (Index Card Match) Terhadap Hasil Belajar Matematika," *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)* 5, no. 1 (2020): 46.
- Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode penelitian Kualitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)", *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023), 2898.